

Apa yang dimaksud dengan cakupan vaksinasi untuk Bruselosis?



- Bruselosis adalah penyakit menular penting yang umum terjadi di banyak daerah di Indonesia.
- Penyakit ini menyerang beberapa spesies dan penyebab kerugian ekonomi serta penurunan produksi terbesar pada peternakan sapi.
- Bruselosis dapat dicegah melalui vaksinasi
- Tingkat cakupan vaksinasi harus mencapai nilai yang tinggi untuk dapat mengendalikan penyakit bruselosis.
- Jika cakupan vaksinasi diketahui, target pencapaian dapat ditentukan dan dipantau perkembangannya.



METODOLOGI

Cakupan vaksinasi pada sebuah populasi dapat dihitung jika diketahui jumlah hewan ternak yang divaksinasi dan jumlah populasi hewan ternak; sebagai contoh:

Untuk menghitung tingkat cakupan vaksinasi Bruselosis pada daerah 'X' selama tahun 2016 :

- Gunakan laporan iSIKHNAS No. 29 untuk mendapatkan jumlah sapi yang divaksinasi pada daerah 'X' selama 2016.
- Gunakan laporan iSIKHNAS No. 230 untuk mendapatkan jumlah sapi daerah 'X' selama 2016.
- Gunakan rumus di atas untuk menghitung cakupan vaksinasi regional.

$$\text{Cakupan vaksinasi regional} = \frac{\text{Jumlah sapi yang divaksinasi} \times 100}{\text{Jumlah total sapi}}$$



HASIL DAN INTERPRETASI

Tingkat cakupan vaksinasi regional (beserta yang lainnya) dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan pengendalian dan pemberantasan Bruselosis.



<50 persen



50-80 persen



>80 persen

- Karena hewan ternak mungkin melakukan kontak dengan hewan ternak lain yang berada di luar daerah, cakupan vaksinasi yang tinggi saja tidak akan menjamin perlindungan daerah tersebut.
- Vaksinasi hanya akan menjadi satu bagian dari strategi pengendalian penyakit.
- Jika data mengenai jumlah sapi yang divaksinasi atau jumlah sapi tidak ada, tingkat cakupan vaksinasi tidak akan akurat.
- Jika tingkat cakupan vaksinasi yang dicapai rendah, penyebabnya perlu diselidiki lebih lanjut.

Rekomendasi



- Pastikan vaksinasi Bruselosis di wilayah anda mencapai lebih dari 80%.